

BAB I. PENDAHULUAN

I.I. Latar Belakang Masalah

Koentjaraningrat menyatakan budaya berasal dari kata kultur yang artinya budaya yang diambil dari bahasa Sanskerta memiliki arti *buddhaya*, yang berkaitan terhadap pikiran dan akal manusia (Koentjaraningrat 2009). Dari kata ini mencakup banyak hal yang berkaitan mulai dari simbol budaya, perilaku, dan gagasan yang didasari oleh sudut pandang manusia. Kesimpulan dari penjelasan budaya yaitu hal-hal yang dihasilkan akan dilakukan oleh manusia yang berupa seni, pengetahuan, kepercayaan, dan lain sebagainya. Menurut Qothrunnada sejarah yaitu penglihatan 3 dimensi yang berawal dari masa yang pertama yaitu masa lalu berlanjut ke masa sekarang dan yang terakhir ke masa depan, karena masa lampau tidak dapat dilepaskan diri dari kenyaataan masa sekarang yang sedang dijalani (Qothrunnada 2021).

Negara Republik Indonesia mempunyai pulau yang sangat luas dan indah, begitu juga dengan kekayaan alamnya. Di Indonesia alam merupakan bagian kekayaan yang sangat penting bagi aset milik negara yang dapat memberikan faktor penting bagi kehidupan manusia, serta dapat dimanfaatkan dan diolah supaya menjadi hal yang berguna bagi kebutuhan manusia. Salah satunya adalah memanfaatkan sisa bangunan kerajaan sebagai wisata sejarah. Objek wisata memiliki arti tempat wisata atau tempat rekreasi bagi para pengunjung. Objek wisata juga memiliki banyak ragam salah satunya adalah wisata sejarah yang memiliki daya tarik pariwisata ketika sedang melakukan kegiatan dari rekreasi merupakan bentuk manfaat dari potensi sejarah, untuk dapat menikmati keindahan dari sisa bangunan, baik yang masih dalam keadaan alami maupun yang sudah ada campur tangan manusia. Indonesia mempunyai banyak objek wisata sejarah disetiap daerah salah satunya ada di Kota Yogyakarta. kota yang wilayahnya luas, memiliki 14 kecamatan, seperti Kecamatan Kraton. Wisata ini juga merupakan salah satu objek yang memiliki kaitannya dengan sejarah, rekreasi bagi pengunjung maupun pariwisata.

Wisata sejarah Yogyakarta tepatnya di Jalan Kompleks Wisata Taman Sari, Kelurahan Patehan, Kecamatan Keraton memiliki nama Wisata Taman Sari

Menurut Sujari Abdi Dalem Keraton Yogyakarta, wisata ini merupakan bangunan yang terbentuk secara tidak alami melainkan dulunya bekas kebun keraton yang dibangun Sri Sultan Hamengku Buwono 1 ditahun 1758 sampai 1765 di Arsiteki oleh Tumenggung Mangadiputra dan Damang Tegis, seluruh biaya pembangunan ditanggung Bupati Madiun. Taman Sari Yogyakarta adalah wisata bangunan sejarah, memiliki 57 bangunan yang luasnya lebih dari 10 hektar, kolam pemandian, jembatan gantung, kanal air, pulau buatan, dan lorong bawah air. Kompleks Taman Sari dibagi 4 bagian. Bagian pertama danau buatan yang terletak di sebelah barat. Bagian kedua berada disebelah selatan danau buatan antara lain pemandian umbul binangun. Bagian ketiga Pasarean Ledok Sari dan Kolam Garjitawati terletak di selatan. Bagian akhir bagian sebelah timur meluas kearah timur sampai tenggara kompleks Magangan. Taman Sari memungkinkan untuk menjadi destinasi wisata sejarah yang dikunjungi banyak orang. Agar wisata ini bisa terus berkembang dan lebih dikenal dengan masyarakat luas, dengan cara memberikan informasi dan promosi yang bisa menarik perhatian masyarakat. Hal ini juga mampu melestarikan dan memperkenalkan wisata taman sari secara luas. Banyak masyarakat yang mencari penjelasan diinternet tetapi penjelasan yang tersedia kurang lengkap dan sinyal yang baik atau buruk menjadi hambatan untuk audiens yang sedang mecari tahu informasi tentang Taman sari Yogyakarta. Terdapat juga beberapa iklan yang tiba – tiba muncul sehingga mengganggu audiens pada saat mencari informasi.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari pembahasan ini akan mengidentifikasi masalah dan menemukan beberapa kendala, yaitu:

- Rendahnya pengetahuan masyarakat Yogya mengenai Sejarah Taman Sari Yogyakarta.
- Minimnya informasi wisata Taman Sari Yogyakarta, sehingga banyak masyarakat tidak tahu.
- Fasilitas wisata Taman Sari Yogyakarta masih dalam perkembangan, sehingga hal ini belum diketahui publik.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah, maka rumusan masalah ini sebagai berikut: bagaimana cara menyampaikan informasi mengenai Wisata Taman Sari Yogyakarta?

1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disimpulkan dan ditentukan batasan-batasan masalah terkait bagaimana perancangan, yaitu subjek rancangan ini ditujukan kepada masyarakat ataupun pengunjung khususnya masyarakat umum yang belum mengenal objek wisata Taman Sari Yogyakarta. Batasan tempat yaitu Taman Sari, Yogyakarta, Patehan, Yogya, Special Region of Yogyakarta, Indonesia (Jl. Nogosari No.6, Patehan, Kraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55132).

1.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini memperkenalkan mengenai objek wisata sejarah Taman Sari Yogyakarta, untuk memudahkan membacanya tanpa harus melihat iklan yang bermunculan seperti diinternet dan juga memudahkan audiens untuk mengakses informasi sesuai yang diinginkan, menjadi solusi praktis mendapatkan informasi tentang Taman Sari Yogyakarta.

1.5.2. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan yaitu sebagai berikut:

- Memberikan pengetahuan dan pemahaman Taman Sari Yogyakarta kepada masyarakat pada umumnya.
- Menambah wawasan masyarakat tentang wisata Taman Sari Yogyakarta.
- Menyediakan Informasi mengenai wisata Taman Sari Yogyakarta.
- Menambah rasa cinta budaya lokal.